

EFEKTIVITAS KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MORALITAS SISWA DI KELAS X SMAS GELORA PANCASILA PEGAJAHAN

Ahmad Fajar¹, M. Syukri Azwar Lubis², Susanti Nirmalasari³

^{1,2,3}Universitas Al-Washliyah Medan

Email: ahmadfajar4789@gmail.com¹, msyukriazwarlubis12@gmail.com²,
susantinirmalasari06@gmail.com³

Abstract: *This study aims to analyze the effectiveness of the Merdeka Curriculum in improving the morality of Grade X students at SMAS Gelora Pancasila Pegajahan. The Merdeka Curriculum emphasizes project-based learning and the strengthening of the Pancasila Student Profile, which is oriented toward the development of students' character and moral values. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The research informants consisted of the principal, Islamic Religious Education teachers, subject teachers, and Grade X students. The findings indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum has a positive impact on students' moral development, particularly in terms of honesty, responsibility, discipline, and social awareness. Nevertheless, the study also identifies several challenges in its implementation, including teachers' limited understanding of integrating moral values into the learning process and inadequate supporting facilities. The conclusion suggests that the Merdeka Curriculum is effective in shaping students' morality; however, it requires strengthened teacher training and continuous evaluation to achieve more optimal results.*

Keywords: *Merdeka Curriculum, Student Morality, Character Education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan moralitas siswa kelas X di SMAS Gelora Pancasila Pegajahan. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berbasis proyek serta penguatan Profil Pelajar Pancasila yang berorientasi pada pengembangan karakter dan nilai moral peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran, serta siswa kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh positif terhadap peningkatan moralitas siswa, terutama pada aspek kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap integrasi nilai moral dalam pembelajaran serta keterbatasan sarana pendukung. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka efektif dalam membentuk moralitas siswa, tetapi perlu penguatan pelatihan guru dan evaluasi berkelanjutan agar hasilnya lebih optimal.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Moralitas Siswa, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk sikap, karakter, dan moralitas. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, pembentukan karakter dan moral peserta didik merupakan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pengembangan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya berbagai permasalahan moral di kalangan peserta didik, seperti rendahnya disiplin, kurangnya rasa tanggung jawab, perilaku tidak jujur, serta menurunnya kepedulian sosial. Kondisi tersebut menuntut adanya pembaruan sistem pendidikan yang mampu menjawab tantangan zaman sekaligus memperkuat nilai-nilai moral.

Kurikulum Merdeka hadir sebagai kebijakan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dan pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini menekankan pembelajaran berbasis proyek serta penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan pengembangan karakter dan moral peserta didik.

SMAS Gelora Pancasila Pegajahan merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, sejauh mana efektivitas kurikulum tersebut dalam meningkatkan moralitas siswa masih perlu dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan moralitas siswa kelas X di SMAS Gelora Pancasila Pegajahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap moralitas siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMAS Gelora Pancasila Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran, dan siswa kelas X. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku moral siswa dalam proses pembelajaran dan lingkungan sekolah. Wawancara bertujuan untuk menggali pandangan informan mengenai implementasi kurikulum dan perkembangan moral siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa modul ajar, perangkat pembelajaran, dan program sekolah.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMAS Gelora Pancasila Pegajahan memberikan dampak positif terhadap moralitas siswa kelas X. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku siswa yang semakin menunjukkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sosial.

Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk bekerja sama, menghargai pendapat

orang lain, serta menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan ruang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai moral melalui pengalaman nyata.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka, antara lain keterbatasan pemahaman guru dalam mengintegrasikan nilai moral secara sistematis dalam pembelajaran serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka efektif dalam meningkatkan moralitas siswa kelas X di SMAS Gelora Pancasila Pegajahan. Kurikulum ini mampu menumbuhkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial melalui pembelajaran berbasis proyek dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Meskipun demikian, efektivitas Kurikulum Merdeka perlu didukung oleh peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana pendukung yang memadai, serta evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka dapat menjadi instrumen strategis dalam membentuk generasi yang berkarakter dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Almarisi, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 115–123.

Fitri, A., & Imah, S. (2020). Pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45–56.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan*

Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.

Khoerunnisa, D., dkk. (2024). Analisis penerapan Kurikulum Merdeka terhadap pengembangan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 234–245.

Kohlberg, L. (1984). *Essays on Moral Development*. New York: Harper & Row.